PENGARUH RETURN ON ASSET DAN CURRENT RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY TBK PERIODE 2013-2022

Nadzrah Hilwani[1*], Tri Wartono[2]
Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
nadzrah.hilwani@gmail.com, wartono04@yahoo.com

(Dipublikasikan: 30 Oktober 2024)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara parsial terhadap Harga Saham dan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Current Ratio* secara simultan terhadap Harga Saham. Objek penelitian yang dipilih adalah laporan keuangan PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk, dengan subjek penelitian yang digunakan adalah neraca, laporan laba rugi serta ikhtisar saham PT.Ultrajaya Milk Industry & Company. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan teknis analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistic (uji asumsi klasik, Analisa regresi, uji koefisien dan uji hipotesis). Hasil penelitian menunjukkan secara parsial dengan uji T *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hasil penelitian secara simultan dengan uji F *Return On Asset* dan *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.
Kata Kunci: ROA, CR dan Harga Saham

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Return On Assets and Current Ratio partially on Stock Prices and to determine the effect of Return On Assets and Current Ratio simultaneously on Stock Prices. The research object chosen was the financial report of PT. Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk, with the research subjects used being the balance sheet, profit and loss report and stock overview of PT. Ultrajaya Milk Industry & Company. This research uses a quantitative approach and the technical data analysis used is descriptive analysis and statistical analysis (classical assumption test, regression analysis, coefficient test and hypothesis test). The research results show that partially the T Return On Asset and Current Ratio tests have a significant effect on stock prices. The results of research simultaneously using the F Return On Asset and Current Ratio tests have a significant effect on stock prices.
Keywords: *ROA, CR and Stock Prices*

PENDAHULUAN

Indonesia sering kali mengalami krisis ekonomi, seperti pada tahun 1997 terjadi krisis ekonomi terburuk, krisis lain yang dirasakan saat ini yaitu merosotnya nilai rupiah, hal ini disebabkan tidak hanya dari struktur ekonomi yang melemah, tetapi juga dikarenakan utang Negara ke luar negeri yang sudah mencapai jumlah yang sangat banyak. Hal ini berdampak bagi perusahaan – perusahaan di Indonesia dikarenakan tingkat suku bunga dan inflasi meningkat tajam serta investasi yang berkurang sehingga kesehatan dari perusahaan – perusahaan banyak mengalami penurunan dan bahkan perusahaan bisa mengalami kebangrutan.

Sektor industri *Food and Beverage* merupakan salah satu sektor usaha yang mengalami pertumbuhan. Seiring meningkatnya pertumbuhan jumlah penduduk di Indonesia, volume kebutuhan terhadap *Food and Beverage* pun terus meningkat. Kecendrungan masyarakat Indonesia untuk menikmati makanan *Ready to eat* menyebabkan banyak bermunculan perusahaan – perusahaan baru dibidang makanan dan minuman. Oleh karena itu persaingan antara perusahaan untuk memperkuat fundamental agar perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan – perusahaan lain yang sejenis.

Salah satu faktor pendukung untuk kelangsungan suatu industri adalah tersedianya dana. Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri dengan menjual saham kepada publik di pasar modal. Pasar modal di Indonesia, yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Hal tersebut menjadikan perusahaan pada bidangnya berusaha menarik minat investor untuk menanamkan sahamnya, salah satu acuan investor untuk berinvestasi yaitu melihat berapa harga saham pada perusahaannya. Harga Saham

Copyright © 2024 Pada Penulis

ini sebagai tolak ukur bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Tingginya nilai saham menunjukan kinerja perusahaan yang baik. Keberhasilan suatu perusahaan mampu dicapai dengan manajemen yang baik, salah satu caranya yaitu dengan kemakmuran pemilik perusahaan dan harga pasar sahamnya yang tinggi. Dengan demikian, perusahaan harus memiliki perencanaan strategis mengenai aspek keuangannya.

Menurut Darmadji dan Fakhruddin (2017:102) "Harga saham merupakan harga yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut ditentukan oleh pelaku pasar Tinggi rendahnya harga saham ini ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham tersebut dipasar modal.

Menurut Wijaya (2017-13) "Rasio Profitabilitas yaitu rasio yang menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (laba)" Bagi para investor profitabilitas dapat digunakan sebagai prediksi berapa besar perubahan nilai atas saham yang dimiliki Kreditor menggunakan profitabilitas sebagai ukuran kemampuan dalam bunga pinjaman dan pembayaran pokok Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan.

Menurut Kasmir (2016:112) "Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek" Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo.

Dengan mengetahui tingkat rasio keuangan suatu perusahaan, akan dapat diketahui kondisi keuangan dan perkembangan kinerja keuangan perusahaan sesungguhnya. Sehingga Lembaga atau individu selaku kreditor dapat mengambil keputusan maupun atau tidaknya suatu pembiayaan yang akan dilakukan kepada nasabahnya, maka dari itu penelitian mengambil indikator *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) dimana indikator ini sangat berpengaruh terhadap Harga Saham.

Menurut Strait (2017: 139), "Rasio Imbal Hasil Aset (*Return On Assets*/ROA) disebut juga rasio kekuatan laba (*Earning Power Ratio*), menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya (aset) yang tersedia.

Menurut Kasmir (2016:134) Rasio Lancar atau *Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan."

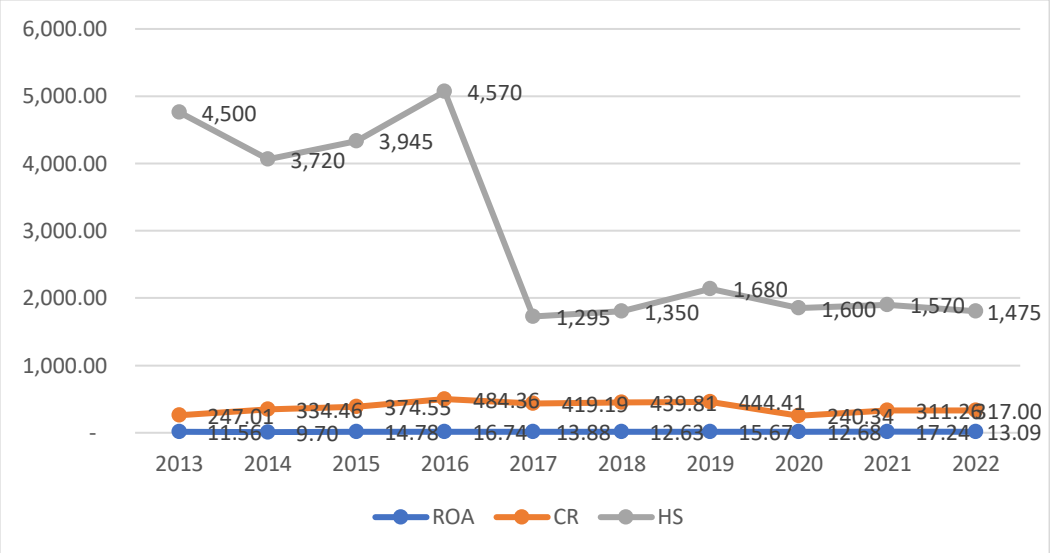
Penulis skripsi ini menggunakan objek penelitian pada Salah satu perusahaan yang memiliki prospek yang bagus dalam persaingan yaitu PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk yang bergerak dibidang industri makanan dan minuman. Berawal dari usaha yang dirintis oleh keluarga mulai dari tahun ketahun terus berkembang, dimana penjualan dan profit yang diterima oleh perusahaan tersebut cukup stabil sehingga banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Mengacu pada teori tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada PT. Ultrajaya Milk Industry Tbk. Hal ini dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1. ROA, CR, dan Harga Saham PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022

Tahun	ROA (%)	CR (%)	Harga Saham (Rp)
2013	11,56	247,01	4.5
2014	9,70	334,46	3.72
2015	14,78	374,55	3.945
2016	16,74	484,36	4.57
2017	13,88	419,19	1.295
2018	12,63	439,81	1.35
2019	15,67	444,41	1.68
2020	12,68	240,34	1.6
2021	17,24	311,26	1.57
2022	13,09	317,00	1.475

Sumber : Ikhtisar Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk



Gambar 1.ROA, CR, dan Harga Saham PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013-2022.

Dari tabel dan grafik diatas dapat dilihat bahwa untuk *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuatif, menunjukkan perubahan yang tidak konsisten, terjadi kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Berdasarkan fenomena diatas *Return On Asset* (ROA) mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2014 yaitu sebesar 9,70% dari tahun sebelumnya sebesar 11,56% pada tahun 2013.

Pada tahun berikutnya *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 14.78% pada tahun 2015 dan tahun 2016 sebesar 16,74%. Di tahun 2017 sampai 2018 mengalami kembali penurunan sebesar 13,88% dan 12,63%. Pada tahun 2020 *Return On Asset* (ROA) mengalami kenaikan sebesar 15,67% dan pada tahun 2021 kembali mengalami penurunan sebesar 12,68%.

Return On Asset (ROA) pada tahun terakhir mengalami penurunan sebesar 13,09% pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya sebesar 17,24% pada tahun 2021. Penurunan *Return On Asset* (ROA) yang disebabkan oleh perusahaan belum maksimal mengelola harga untuk menghasilkan laba. Maka akan berpengaruh terhadap harga saham.

Untuk *Current Ratio* (CR) dapat dilihat bahwa perusahaan juga mengalami fluktuatif tiap tahunnya. Dimana pada tahun 2016 mengalami peningkatan sebesar 4,48%. Berdasarkan fenomena diatas, pada tahun 2020 *Current Ratio* (CR) mengalami penurunan mencapai 2,40%. *Current Ratio* yang menurun di akibatkan oleh meningkatnya jumlah hutang perusahaan yang terlalu tinggi dimana hutang lancar lebih tinggi dari jumlah asset lancar dan besar pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Maka dan itu *Current Ratio* sangat berpengaruh terhadap Harga Saham.

Sedangkan pada harga saham tiap tahunnya juga mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Dimana pada tahun 2016 terjadi peningkatan sebesar Rp. 4.670 dan pada tahun 2017 mengalami penurunan yang drastis mencapai Rp. 1.295, hal ini dikarenakan adanya perubahan pemecahan nilai nominal *(stock split).*

Dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Jenny Irnawati (2021) tentang Pengaruh ROA, EPS dan PER terhadap Harga Saham. Studi Kasus PT Astra International Tbk, tahun 2009-2018. Menunjukkan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan harga saham, namun menurut Yasir Maulana (2023) yang meneliti tentang Pengaruh ROA, EPS, CR dan DER Terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia. Menunjukkan hasil *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini menandakan bahwa research gap karena adanya perbedaan inilah yang melatari belakangi penulis untuk meneliti kembali mengenai *Return On Assets* (ROA).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfi Lestari, Lilis Lasmini, dan Fista Apriani Sujaya (2023) tentang Pengaruh ROA dan CR Terhadap Harga Saham. Menunjukkan hasil bahwa *Current*

Copyright © 2024 Pada Penulis

Ratio (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham, sedangkan menurut Putri Aprilia dan Tutut Dewi Astuti (2024) tentang Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Current Ratio* (CR) *Debt To Equity Rasio* (Der) Dan *Price To Book Value* (PBV) Terhadap Harga Saham. Menunjukkan hasil bahwa *Current Ratio* (CR) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dikarenakan terdapat lagi perbedaan hasil dari kedua peneliti maka penulis tertarik ingin meneliti kembali mengenai *Current Ratio* (CR).

Berdasarkan uraian latar belakang serta perbedaan hasil penelitian empiris yang tertera diatas tentang Harga Saham yang di pengaruhi *Return On Assets* dan *Current Ratio,* maka untuk melihat fenomena Harga Saham yang berfluktuatif penulis merasa perlu melakukan penelitian tentang adanya pengaruh ROA, CR terhadap Harga Saham melalui laba perusahaan, maka saya mengangkat judul "Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Current Ratio* (CR) Terhadap Harga Saham Pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Periode 2013 – 2022".

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada filsafat positivisme, di mana peneliti berusaha untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui analisis statistik terhadap data yang telah dikumpulkan. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel dalam bentuk angka, serta menggunakan statistik untuk menggambarkan dan memahami pola-pola yang ada di antara variabel tersebut. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen seperti Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR) terhadap variabel dependen, yaitu harga saham pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk, yang berlokasi di Bandung, Jawa Barat. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan selama sepuluh tahun, yaitu dari tahun 2013 hingga 2022. Data yang dikumpulkan mencakup informasi penting seperti neraca, laporan laba rugi, dan ikhtisar saham yang diambil dari laporan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan. Peneliti menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan, serta melakukan analisis terhadap data tersebut untuk memahami bagaimana variabel-variabel yang diteliti mempengaruhi harga saham perusahaan. Tempat dan waktu penelitian yang dipilih dengan cermat memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data yang relevan dan melakukan analisis yang mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam operasionalisasi variabel penelitian, peneliti mengidentifikasi dua variabel independen, yaitu Return on Asset (ROA) dan Current Ratio (CR), serta satu variabel dependen, yaitu harga saham. Variabel-variabel ini diukur menggunakan indikator-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, seperti laba bersih dan total aset untuk ROA, serta aset lancar dan hutang lancar untuk CR. Harga saham diukur berdasarkan harga penutupan saham pada akhir tahun di setiap periode penelitian. Pengukuran ini dilakukan untuk memastikan bahwa setiap variabel yang diteliti dapat diukur secara objektif dan konsisten, sehingga hasil analisis dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai hubungan antara variabel-variabel tersebut.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif dan uji regresi linier berganda. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai data yang telah dikumpulkan, seperti nilai rata-rata, minimum, maksimum, dan standar deviasi dari setiap variabel yang diteliti. Uji regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen, seperti ROA dan CR, memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Sebelum melakukan analisis regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa data yang digunakan memenuhi syarat-syarat statistik yang diperlukan, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Dengan melakukan semua tahap analisis ini, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian valid dan dapat diandalkan.

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	10	9.7	17.24	13.784	2.35442
CR	10	240.34	484.36	361.239	84.73622
Harga Saham	10	1295	4570	2570.5	1413.588
Valid N (listwise)	10				

Sumber: hasil data diolah spss

Berdasarkan hasil perhitungan tabel di atas dapat diketahui jumlah data (N) yang digunakan sebanyak 10 data. Nilai variabel *Return on Assets* rata-rata *(mean)* sebesar 13.7840 dengan standar deviasinya sebesar 2.35442, Variabel *Current Ratio* mempunyai nilai rata-rata *(mean)* sebesar 361.2390 dengan standar deviasinya sebesar 84.73622, sedangkan variabel Harga Saham mempunyai nilai rata-rata (mean) sebesar 2570.50 dengan deviasinya sebesar 1413.588.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan memiliki distribusi normal atau tidak, nilai residual dapat dikatakan terdistribusi normal apabila hasil tingkat signifikansi > 5% (0,05). Salah satu metode untuk mengetahui normalitas dengan menggunakan metode Uji *Kologmorov-Smirnov.*

Tabel 3. Hasil Uji Statistic Kolmogorof-Smirnov (K-S)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters[a,b]	Mean	0
	Std. Deviation	177.806
Most Extreme Differences	Absolute	0.151
	Positive	0.151
	Negative	-0.146
Test Statistic		0.151
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

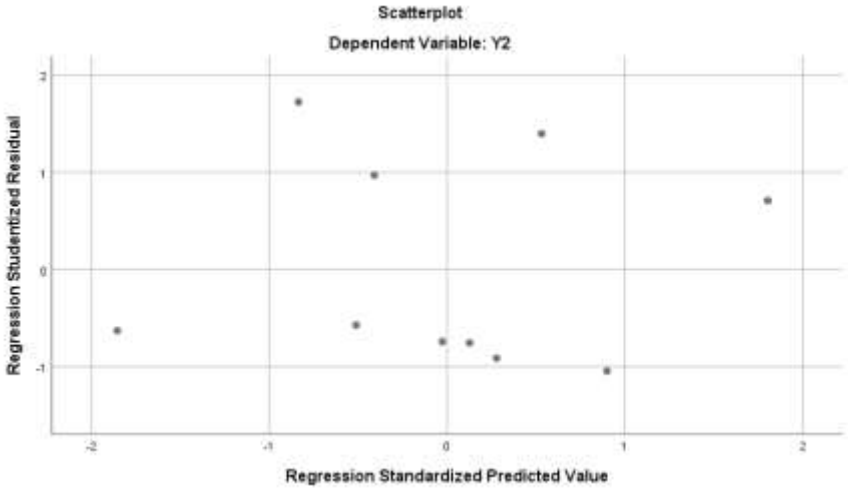
Sumber: hasil data diolah spss

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat diketahui bahwa uji Kolmogorov Smirnov data dinilai berdistribusi normal apabila nilai residual terstandarisasi dengan nilai Asymp. Sig. > 0.05. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai (Asymp. Sig) 0,200 > 0,05. Artinya data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah data dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian ini melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel terikat (Dependen) yaitu ZPRED dengan residual SPRESID. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit). Maka mengindikasikan terjadinya Heterokedastisitas atau sebaliknya tidak terjadi Heterokedastisitas atau homokedastisitas Imam Ghozali (2012:139).

Copyright © 2024 Pada Penulis



Gambar 4. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat dilihat bahwa data (titik-titik) menyebar secara merata diatas dan dibawah garis nol dan tidak membentuk suatu pola yang jelas, maka dapat disimpulkan bahwa uji regresi ini tidak terjadi gejala Heterokedastisitas.

b. Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik dalam hal ini seharusnya tidak terjadi diantara variabel bebas (independen). Variabel bebas yang nilai korelasi antar sesam variabel bebas sama dengan nol gejala multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Varian Inflation Factor* (VIF), jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance l*ebih beasar 0,01, maka model tidak terdapat multikolinearitas.

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.803	1.245
	ROA	.803	1.245
a. Dependent Variable: Harga Saham			

Sumber: hasil diolah spss 22

Berdasarkan hasil pengujian data diatas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* ROA dan CR 0,803 > 0,01 maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Nilai VIF ROA dan CR 1,245 < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah ada atau tidak autokorelasi dalam suatu model regresi. Model regresi yang baik adalah regresi yang tidak ada autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson* dengan ketentuan menurut Ghozali (2018) sebagai berikut :

1. Jika d < dL : Ada autokorelasi positif
2. Jika dL ≤ d ≤ dU : Tidak ada keputusan yang menyakinkan (zona abu – abu) sehingga diperlukan investigasi lebih lanjut.
3. Jika dU < d < 4 – dU : Tidak ada autokorelasi
4. Jika d ≥ 4 – dL : Ada autokorelasi negatif

Tabel 5. Autokorelasi (Durbin Watson)

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997[a]	.994	.992	15.89969	.826
a. Predictors: (Constant), ROA, CR					
b. Dependent Variable: Harga Saham					

Sumber : diolah spss 22

Hasil Uji Korelasi penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) pada *model Summary* adalah sebesar 0,826. Nilai ini dibandingkan dengan tepi bawah (dL) dan tepi atas (dU) dari signifikansi 5% dengan jumlah sampel 10 dan 2 variabel independent (k=2), yaitu DL = 0,6972 dan dU = 1,6143. Dengan demikian, nilai d berada dalam rentang antara 0,6972 < 0,826 < 1,6143. Berdasarkan hasil ini, tidak ada keputusan yang meyakinkan dalam penelitian ini.

Untuk menganalisis apakah terdapat autokorelasi dalam data penelitian, selain menggunakan uji *Durbin-Watson*, kita bisa mempertimbangkan opsi lain seperti uji *Run Test*. Uji ini dikenal memberikan hasil yang lebih jelas mengenai keberadaan autokorelasi. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi *(Run Test).*

Tabel 6. Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value[a]	-733.82713
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	5
Total Cases	10
Number of Runs	4
Z	-1.006
Asymp. Sig. (2-tailed)	.314
a. Median	

Sumber hasil diolah spss 22

Berdasarkan tabel perhitungan *Run Test* tersebut diketahui bahwa nilai *Asymp*. Sig (2tailed) 0,314 > 0,05 yang artinya tidak terdapat gejala autokorelasi dalam model regresi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda bertujuan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh *Return on Assets* (XI) dan *Current Ratio* (X2) terhadap harga saham. Hasil uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data dalam penelitian terdistribusi normal dan tidak terdapat heteroskedastisitas.

Tanda positif atau negative dari nilai koefisien regresi menyatakan arah hubungan atau lebih tegasnya menyatakan pengaruh variabel bebas X terhadap variabel terikat Y. Nilai b yang positif menyatakan bahwa variabel bebas X berpengaruh positif terhadap nilai variabel terikat Y. Sedangkan nilai b yang negative menyatakan bahwa variabel bebas X berpengaruh negatif terhadap nilai variabel terikat Y.

Tabel 7. Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3439.719	32.942		104.417	.000
	ROA	-84.279	2.512	-1.106	-33.557	.000
	CR	.810	.070	.382	11.603	.000
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber: hasil diolah spss 22

Tabel diatas memperoleh persamaan persamaan Regresi Linear sebagai berikut :

Y = 34,40 – 84,28 (XI) + 81 (X2)

Berdasarkan hasil regresi Linear Berganda diketahui nilai konstanta sebesar 34,40 artinya jika nilai ROA dan CR = 0 maka nilai harga saham adalah 34,40. Dari persamaan diatas memiliki makna sebagai berikut :

a. Setiap kenaikan 1% *Return on Asset*, maka harga saham mengalami penurunan sebesar 84,28. Koefisien bernilai negative artinya terjadi pengaruh berlawanan antara ROA dan harga saham, semakin naik ROA maka semakin turun harga saham.
b. Setiap kenaikan 1% *Current Ratio*, maka harga saham mengalami peningkatan sebesar

Copyright © 2024 Pada Penulis
(cc) BY

81. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh antara CR dan harga saham, semakin naik CR maka semakin meningkat harga saham, sebaliknya jika CR semakin menurun maka semakin menurun harga saham

4.3.4 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi bertujuan untuk menunjukkan presentase variabel independent yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil koefisien determinasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1
Koefisien Determinasi

Model Summary[b]				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.997[a]	.994	.992	15.89969
a. Predictors: (Constant), CR, ROA				
b. Dependent Variable: Harga Saham				

sumber : hasil diolah spss 22

Berdasarkan tabel model summary besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan perolehan *adjusted R-Squared* R=0,992 maka (KD=R^2) x 100% (0,992 x 100% = 99,2%). Dapat disimpulkan bahwa ROA dan CR berpengaruh sebesar 99,2% terhadap Harga Saham, sedangkan 00,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

1. Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara masing-masing variabel independent secara individual terhadap variabel dependen. Dengan kriteria yang digunakan sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho diterima, artinya hal ini menunujukkan bahwa variabel independent tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.
b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak, artinya hal ini menunjukkan bahwa variabel independent mempunyai hubungan yang signifikan dengan variabel dependen.

Adapun hasil SPSS untuk melihat t*hitung* dan t*tabel* pada penelitian ini sebagat berikut :

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3439.72	32.942		104.417	0
	ROA	-84.279	2.512	-1.106	-33.557	0
	CR	0.81	0.07	0.382	11.603	0
a. Dependent Variable: Harga Saham						

Sumber : hasil diolah spss 22

Dari hasil Output tersebut dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Pengaruh ROA terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel ROA memiliki T*hitung* sebesar 33.557 > 1,85955 t*tabel* maka variabel *Return on Assets* berpengaruh terhadap variabel Harga saham. Dengan nilai signifikan variabel *Return on Asset* 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima, yang artinya variabel *Return on Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

2) Pengaruh CR terhadap Harga Saham.

Berdasarkan hasil pengujian diatas variabel CR memiliki thitung sebesar 11,603 > 1,85955 t_{tabel} maka variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham. Dengan nilai signifikan variabel *Current Ratio* 0,00 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT.

Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.

2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Return on Asset* dan *Current Ratio* secara bersama-sama terhadap Harga saham. Yaitu dengan membandingkan antara F_{hitung} dan F_{tabel} dengan signifikan 0,05 atau 5%. Untuk menghitung Ftabel menggunakan rumus df = (n-k-1), dimana n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independent. Maka didapatkan df = (10-2-1 = 7), sehingga Ftabel adalah 4,74 Dengan hipotesis sebagai berikut :

a. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ,sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel independe secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
b. Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima yang artinya variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen sedangkan jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak yang artinya variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	288055	2	144028	569.729	.000[b]
	Residual	1769.6	7	252.8		
	Total	289825	9			
a. Dependent Variable: Harga Saham						
b. Predictors: (Constant), CR, ROA						

Sumber : hasil diolah spss 22

Dari hasil perhitungan SPSS dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} 569,729 dan F_{tabel} 4,74 dengan signifikan 0,00 < 0,05 maka nilai signifikan lebih kecil dari nilai taraf nyata 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, Ho ditolak yang artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk:

PEMBAHASAN

Pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap Harga Saham pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk

Berdasarkan hasil penelitian diatas bahwa nilai *Sig* variabel *Return on Asset* yaitu 0,000 < 0,05 diartikan berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Dari perhitungan pada variabel *Return on Asset* memiliki t_{hitung} sebesar 33.557 > 1,860 t_{tabel} maka variabel *Return on Assets* berpengaruh terhadap variabel Harga saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh

Alfi Lestari, dkk (2023), Alvian Reza Ramadhan dan Khuzaini (2020), Putri Aprilian dan Tutut Dewi Astuti (2024), Tina Novianti, dkk (2022), Kholida Atiyatul Maula dan Dewanga Kreshnadjati (2022), Zulham Azari Lubis, dkk (2021), Dewanti Sari, dkk (2024) yang Menunjukkan hasil *Return On Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Namun hasil penelitian bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Jenny Irnawati (2021), Neneng Tita Amalya (2018), dan Yasir Maulana (2023) yang menunjukkan bahwa hasil *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dikarenakan adanya perbedaan tahun dan perusahaan yang diteliti.

Pengaruh Current Ratio terhadap Harga Saham pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk

Berdasarkan hasil pengujian diatas bahwa *Current Ratio* memiliki nilai *sig* yaitu 0,000 < 0,05 artinya variabel CR berpengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. Dari perhitungan pada Variabel *Current Ratio* memiliki t_{hitung} sebesar 11,603 > 1,85955 t_{tabel} maka variabel *Current Ratio* berpengaruh terhadap variabel Harga Saham.

Copyright © 2024 Pada Penulis
(cc) BY

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Aprilia dan Tutut Dewi Astuti (2024), Tina Novianti, dkk (2022), Zulham Azari Lubis, dkk (2021), dan Yasir Maulana (2023).

Namun hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvian Reza Ramadhan dan Khuzaini (2020), Kholida Atiyatul Maula dan Dewanga Kreshnadjati (2022), Dewanti Sari, dkk (2024) yang menunjukkan hasil bawah *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham, dikarenakan adanya perbedaan tahun dan perusahaan yang diteliti.

Pengaruh *Return On Assets* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk

Berdasarkan data dengan perhitungan yang menggunakan program SPSS 22 bahwa secara simultan memiliki nilai *Sig* 0,000 < 0,05 diartikan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Return on Assets* dan *Current Ratio* terhadap Harga Saham pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk. *Return On Asset* dan *Current Ratio* memiliki nilai F_{hitung} 569,729 dan F_{tabel} 4,74.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alfi Lestari, Lilis Lasmini, dan Fista Apriani Sujaya (2023), dan Dewanti Sari,Wati Rosmawati, dan Shofia Asry (2024) yang menunjukkan bahwa hasil *Return on Assets* dan *Current Ratio* secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dengan rumusan masalah yang berjudul Pengaruh Return on Asset dan Current Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk Tahun 2013-2022 maka pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Assets* secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk selama periode 2013-2022. Dengan hasil Uji T sebesar 33.557 > 1,85955 diartikan bahwa t*hitung* > t*tabel* dan memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05.
2. *Current Ratio* secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk selama periode 2013-2022. Dengan hasil uji t sebesar 11,603 > 1,85955 diartikan bahwa t*hitung* > t*tabel* dan memiliki nilai signifikan 0,000 < 0,05
3. *Return On Assets* dan *Current Ratio* secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap Harga saham pada PT.Ultrajaya Milk Industry & Company Tbk selama periode 2013-2022. Dengan hasil uji F sebesar F_{hitung} 569,729 > 4,74 diartikan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan memiliki nilai signifikan 0,00 < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Alfi L, L. L. (2023, Maret). PENGARUH ROA DAN CR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN DI BEI. Jurnal Mahasiswa Manajemen dan Akuntansi, 2, 783-798.

Amalya, N. T. (2018). PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM. JURNAL SEKURITAS, 1.

Aprilia, P., & Astuti, T. D. (2024). Pengaruh Return On Asset (ROA), Current Ratio (CR), Debt To EquityRasio (DER), Dan Price To Book Value (PBV) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Teknologi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2022. Religion Education Social Laa Roiba Journa, 6.

Dadang Prasetyo Jatmiko. (2017). Pengantar Manajemen Keuangan. Cetakan Pertama Edisi. Yogyakarta: Diandra Kreatif

David Wijaya, (2017). "Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya". Jakarta: PT.Grasindo

Dewanti Sari, W. R. (2024). PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA) DAN CURRENT RATIO (CR)

TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT ASTRA AGRO LESTARI TBK PERIODE 2010 - 2021. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi, 20-34.
Fahmi, Irham. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia Teori dan Aplikasi. Bandung: Alfabeta.
Fahmi, Irham. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
Hasibun, Malayu S.P. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Grasindo
Hery. (2018). Analisis Laporan Keuangan: Intergrated and Comprehensive Edition. Cetakan Ketiga PT.Gramedia : Jakarta.
Husnan, Suad, (2012). Dasar – dasar Manajemen Keuangan. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
Imam Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponogoro.
Irnawati, J. (2021). PENGARUH RETURN ON ASSET, EARNING PER SHARE, DANPRICE EARNING RATIO TERHADAP HARGA SAHAM (Studi kasus PT ASTRA INTERNASIONAL Tbk). Jurnal Ilmiah Semarak, 4, 81-89.
Jogiyanto. (2010). Analisis dan Disain. Yogyakarta: Penerbit Andi
Kasmir. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik). Depok: PT Rajagrafindo Persada
Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan: Edisi Revisi. Depok: PT Raja Grafindo Persada
Kholida Atiyatul Maula, D. K. (2022). Pengaruh Return on Asset (ROA), Current Ratio (CR), dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahan Sub Sektor Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2019-2021. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 269-281.
Lubis, Z. A., Hutahaean, T. F., Kesuma, S., & Karin, A. V. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Jurnal Paradigma Ekonomika, 16.
Maulana, Y. (2023). Pengaruh ROA, EPS, CR dan DER terhadap Harga Saham Sektor Jasa Asuransi Terdaftar Bursa Efek Indonesia. Jurnal Penelitian Universitas Kuningan, 14, 42-51.
Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
Ramadhan, A. R. (2020). PENGARUH ROA, ROE, DAN CR TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PROPERTY DAN REAL ESTATE. Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen, 9.
Sartono, A. (2017). Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4. Yogyakarta: BPFE
Sitanggan, T. N., Manalu, C. H., & Siantur, M. M. (2022). Pengaruh ROA, CR,TATO, dan DER terhadap Harga Saham pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2016-2019. Riset & Jurnal Akuntansi, 6.
Sugiyono (2019). Statistika untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta.
Suteja, I.G.N. (2018). Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Altman Z-Score Pada PT Ace Hardware IndonesiaTbk. V (1).
Wiliam Hartanto. (2018). Mahasiswa Investor. Jakarta: PT Elex Media Komputindo, ISBN: 978-602-04-5437-5.
Yuesti, Anik dan Putu Kepramareni. (2019). Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis. Bandung: CV. Noah Aletheia.

 Copyright © 2024 Pada Penulis
(cc) BY